

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan index harga rata-rata saham yang bertujuan memfasilitasi perusahaan go public untuk menjalankan prinsip-prinsip syari'ah dalam melakukan transaksi perdagangan serta meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syari'ah dan memberikan manfaat bagi investor dalam menjalankan syari'ah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Dengan adanya JII diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syari'ah di Indonesia, dengan kata lain JII menjadi pelindung bagi investor yang islami agar dana yang di tanamkan di Bursa Efek tidak tercampur dengan hal yang ribawi.

Jakarta Islamic Index yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) membagi indeks sektoral menjadi sembilan sektor, yaitu :

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan
3. Sektor Industri Dasar dan Kimia
4. Sektor Aneka Industri
5. Sektor Industri Barang Konsumsi
6. Sektor Properti dan Real Estate
7. Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
8. Sektor Keuangan
9. Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Pertambangan merupakan suatu kegiatan pengambilan endapan bahan bagian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam lapisan kulit bumi, baik secara *mechanism* maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan yang di proses dalam penambangan ialah minyak gas dan bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, perak dan bijih emas.

Salah satu objek dari penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di dalam JII 30. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu :

1. PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

PT Aneka Tambang yang di singkat Antam anak perusahaan pertambangan BUMN dan tergolong dalam anggota dari MIND ID (Mining Industry Indonesia), BUMN Holding Industri Pertambangan merupakan perusahaan pertambangan yang

terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara.¹

ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia dengan status foreign exempt entity dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

2. PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)

PT Adaro Energy Indonesia atau di singkat Adaro merupakan perusahaan pertambangan batu bara terpadu yang berbasis di Indonesia. Sejarah Adaro dimulai dari guncangan minyak dunia pada tahun 1970an. Hal ini menyebabkan Pemerintah Indonesia merevisi kebijakan energinya, yang pada saat itu berfokus kepada minyak dan gas, untuk mengikut sertakan batubara sebagai bahan bakar untuk penggunaan dalam negeri. Dengan meningkatnya fokus terhadap batubara pada tahun 1976, Departemen Pertambangan membagi Kalimantan Timur dan Selatan menjadi 8 blok batubara dan membuka tender untuk blok-blok tersebut.²

Perusahaan Pemerintah Spanyol, Enadimsa, memasang tawaran untuk Blok 8 di wilayah Tanjung, Kalimantan Selatan, karena batubara diketahui keberadaannya di daerah tersebut dari singkapan yang telah dipetakan oleh ahli-ahli geologi Belanda

¹ www.antam.com

² www.adaro.com

pada tahun 1930an dan dari perpotongan pada sumur minyak yang telah dibor oleh Pertamina pada tahun 1960an.

Tidak ada perusahaan lain yang memasang tawaran untuk blok tersebut, karena pada waktu itu lokasi tersebut dianggap terlalu jauh di pedalaman dan memiliki kualitas batubara yang rendah. Perjanjian Kerjasama Batubara Adaro Indonesia (CCA) ditandatangani pada tanggal 2 November 1982. Enadimsa melaksanakan kegiatan eksplorasi di area perjanjian dari tahun 1983 hingga 1989, ketika konsorsium yang terdiri dari perusahaan Australia dan Indonesia membeli 80% kepemilikan Adaro Indonesia dari Enadimsa. Pada bagian awal tahun 1990an, Adaro melaksanakan studi kelayakan untuk meletakkan dasar pembangunan proyek. Hal yang penting adalah memilih rute transportasi untuk pengangkutan batubara, dan keputusan diambil untuk membangun jalan pengangkutan batubara sepanjang 80km yang terletak di sebelah barat Sungai Barito, daripada membangun jalan sepanjang 130 km yang terletak sebelah timur dari Adang Bay di pesisir Kalimantan karena akan lebih cepat dan murah, dan terutama karena dapat menghindari jalan yang melintasi Pegunungan Meratus.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan nama perseroan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang sebelumnya merupakan PT Adaro Energy Tbk. Perubahan ini menandakan status perusahaan sebagai perusahaan nasional dan menunjukkan komitmen PT Adaro Energy Indonesia Tbk untuk berkontribusi lebih jauh ke Indonesia.

3. PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk (disingkat BA, IDX: PTBA, memiliki nama resmi Tambang Batubara Bukit Asam) adalah anak perusahaan MIND ID yang berfokus pada pertambangan batu bara yang didirikan pada tahun 1950.³ PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya termasuk melakukan operasi pertambangan batu bara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan; mengelola dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga untuk batu bara, baik untuk penggunaan internal atau eksternal; mengelola dan

³ www.ptba.com

mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas, baik untuk penggunaan internal atau eksternal, dan menyediakan pertambangan batu bara dan konsultasi dan layanan rekayasa terkait produksi. Perusahaan memiliki konsesi pertambangan batu bara di beberapa area di Indonesia, termasuk Tanjung Enim, Peranap, Palaran, dan Ombilin. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang produksi briket. Pabrik produksi briket terletak di Tanjung Enim, Indonesia, yang memproduksi briket berkarbonasi, dan Natar dan Gresik, Indonesia, yang memproduksi briket non-berkarbonasi. Perusahaan Menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA" pada 23 Desember 2002. Bukit Asam mempunyai empat budaya perusahaan yakni kerja cerdas, kerja keras, kerja dengan benar dan bekerja dengan tulus.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan studi pustaka penulis tentang Optimalisasi analisis teknikal dengan pada saham sektor pertambangan yang terdaftar di JII 30 periode Mei 2022 maka dapat di ketahui sebagai berikut :

Menurut Muhammad Aqdam (Ketua Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Kudus dan Analis teknikal serta fundamental saham syariah) Investasi saham merupakan jenis investasi yang memiliki resiko tinggi yang perlu melakukan analisis investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Analisis investasi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan fundamental dan teknikal. Terkait kondisi saham pertambangan pada masa covid-19 dan pasca covid-19 menurutnya memang mengaami masa perumbuhan secara signifikan, itu di tandai dengan harga-harga yang ada di saham tersebut mengalami kenaikan beberapa persen (%) dari harga semasa covid-19.⁴ Menurut Irsyadull Ibad (Bidang *Research and Devolepment* dan Analis teknikal di Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Kudus) terkait seorang investor ketika ingin mendapatkan keuntungan yang optimal di pasar modal sangatlah sederhana, yaitu membeli harga saham ketika “murah” dan menjualnya ketika “mahal”.⁵ Menurut Surepno (Pembina Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus dan KSPM IAIN Kudus) terkait hal-hal saat menganalisa saham banyak sekali cara yang bervariasi dalam menentukan target saham ketika akan *Open*

⁴ Muhammad Aqdam, wawancara oleh penulis 7 November 2022, wawancara 1, transkrip

⁵ Irsyadul Ibad, wawancara oleh penulis 2 November 2022, wawancara 2, transkrip

buy yang terpenting perlu adanya indikator yang fungsinya untuk mengetahui harga, volume harga, kondisi trend harga saham, harga rata-rata saham dan profit dan resiko dalam mengambil keuntungan. di karenakan kelebihan analisa teknikal sendiri salah satunya bisa mempersingkat waktu dalam trading, bisa memprediksi pergerakan harga, adanya entry point dan exit point, mudah digunakan maupun di pelajari penggunaan indikatornya dan mempermudah observasi resiko dan volatilitas pasar.⁶ Menurut Derry Yustira dari IDX Islamic Jakarta selaku pakar investasi dan juga analisis teknikal menurutnya hal-hal yang menurutnya cara untuk memaksimalkan dalam menganalisa saham-saham dengan analisis teknikal itu cukup simple sekali, yaitu dengan mempelajari 3 indikator yang ada di analisis teknikal yang tujuannya untuk mengetahui harga tertinggi dan terendah seperti *Support Resistance* dengan *trendline* atau yang lainnya. Yang kedua alat indikator yang di tujukan untuk mengetahui volume dan momentum market seperti MACD dan *Moving Average* dan yang terakhir perlu mengetahui arah suatu saham dengan menggunakan waktu mingguan, bulanan dan tahunan seperti *Trend Analisis*. Derry Yustira juga menambahkan terkait ilmu literasi investasi saham perlu di pupuk sejak awal sebelum berkecimpung ke dunia investasi langsung, harapanya dengan mengenal investasi sebelumnya untuk menghindari tawaran investasi bodong yang sedang viral sebelumnya di media sosial.⁷

Dari informasi yang peneliti wawancara terkait dalam menganalisa teknikal pada saham agar optimal semua menyatakan ada kesamaan dengan pemahaman mereka masing-masing, namun tetap dalam satu artian yaitu yang terpenting dalam analisis teknikal didalamnya harus ada indikator yang fungsinya untuk mengetahui harga saham, volume harga saham, kondisi trend harga saham, harga rata-rata saham dan profit dan resiko dalam mengambil keuntungan saham . Adapun indikator yang fungsinya seperti diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Analisis teknikal dapat digunakan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal

⁶ Surepno, wawancara oleh penulis 8 November 2022, wawancara 3, transkrip

⁷ Derry Yustira, wawancara oleh penulis 2 November 2022, wawancara 4, transkrip

menggunakan grafik maupun berbagai indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis.

2. **Trend analysis**

Trend analysis merupakan teknik dalam menentukan arah pergerakan harga saham, apakah harga suatu saham tersebut dalam masa *utrend* (naik), *downtrend* (turun) atau sedang sideways (datar).

3. **Support & Rasistance**

Support dan *rasistance* merupakan teknik dalam analisis teknikal yang berfungsi sebagai identifikasi trend harga atau level terendah dan tertinggi dalam masa *time frime* tertentu. Apakah suatu harga sedang menembus level *support* (breakout) atau sedang menembus harga *rasistance* (*Breakdown*).

4. **Stochastic Oscilator**

Stochastic Oscilator merupakan teknik momentum dalam analisa teknikal untuk menegidentifikasi sinyal apakah suatu trend atau level sedang dalam kondisi overbought (jenuh beli) atau sedang oversold (jenuh jual).

5. **Moving Average Convergence Divergence (MACD)**

MACD merupakan sebuah trend yang mengikuti pergerakan indikator momentum yang digunakan untuk menginformasikan arah suatu trend dan perubahannya. Perubahan atau perbaikan suatu trend terjadi ketika garis MACD memotong garis trend harga, atau bergerak menjauh dari trend harga tersebut.

6. **Risk Management**

Risk Management pada analisa teknikal di suatu pergerakan harga saham digunakan untuk mengatur, menghitung dan mememanajemen tingkat *risk ratio reward* (rasio keuntungan dan kerugian) ketika seorang investor akan membeli saham.

C. Hasil Penelitian

Berikut dibawah ini peneliti menyajikan data penelitian optimalisasi analisis teknikal menggunakan indikator *Trend analysis*, *support* dan *rasistance*, *Stochastic Oscilator*, *Moving avegare Convernance Divergance* dan *Risk Management* pada saham pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Juli 2022 (Pasca Covid-19), adapun saham dan anlisanya adalah sebagai berikut :

1. Bukit Asam Tbk. (PTBA)

Gambar 4.1 Grafik Menentukan *Trend analysis* Pada Saham PTBA



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Gambar 4.2 Grafik Menentukan *Support Rasistance, Stochastic Oscilator, Moving avegare Convernance Divergance dan Risk Management* Pada Saham PTBA



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Keterangan arti huruf pada grafik diatas:

- A. = Area *Rasistance* 1
- B. = Area *Rasistance* 2
- C. = Area *Support* 1
- D. = *Risk Management* (CL) cut loss (TP) take profit
- E. = *Stochastic Oscilator*
- F. = MACD

2. Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)

Gambar 4.3 Grafik Menentukan *Trend analysis* Pada Saham ADRO



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Gambar 4.4 Grafik Menentukan *Support Rasistance, Stochastic Oscilator, Moving avegare Convernance Divergence dan Risk Management* Pada Saham ADRO



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Keterangan arti huruf pada grafik diatas :

- | | | |
|----|---|---------------------------|
| 1. | = | Garis <i>Rasistance</i> 1 |
| 2. | = | Area <i>Support</i> 3 |
| 3. | = | Area <i>Support</i> 2 |
| 4. | = | Garis <i>Support</i> 1 |

- 5. = *Stochastic Oscillator*
- 6. = *MACD*
- 7. = *Risk Management (CL) cut Los (TP) take profit*

3. Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

Gambar 4.5 Grafik Menentukan *Trend analysis* Pada Saham ANTM



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Gambar 4.6 Grafik Menentukan *Support Rasistance, Stochastic Oscillator, Moving avegare Convernance Divergance dan Risk Management* Pada Saham ADRO



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Keterangan arti huruf pada grafik diatas :

- A. = Area *Rasistance* 1
- B. = Area *Support* 1
- C. = *Stochastic Oscillator*
- D. = MACD
- E. = *Risk Management* (CL) cut loss (TP) take profit

D. Pembahasan Analisis Data

1. Analisis teknikal pada saham sektor pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 30) pasca covid-19

Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan dunia pada akhir tahun 2019 hingga sekarang ini tentunya tidak hanya berpengaruh pada perekonomian sektor riil saja namun juga sangat berpengaruh kepada dunia pasar modal Indonesia. Hal ini menyebabkan harga saham menjadi turun tajam dan tidak stabil, sehingga beberapa investor yang pesimis akan menjual saham yang dimilikinya. Dalam masa sulit seperti ini seorang investor harus tau kapan harus menjual saham atau malah justru membeli saham. Luar biasanya covid-19 ini dapat mengakibatkan tatanan baru dalam kehidupan. Mulai dari menurunnya daya beli masyarakat hingga berdampak pada perekonomian. Perekonomian Indonesia setelah dilanda covid-19, yang tidak hanya akan berdampak pada sektor riil, tetapi juga berdampak pada indeks harga suatu saham gabungan atau (IHSG). Kinerja IHSG sampai sempat terpuruk dititik terendahnya yaitu bulan maret 2020 lalu yakni sempat menyentuh level 3.937,63. Banyak para investor yg pesimis menjual sahamnya, dan bukan hanya para investor yang pesimis untuk membeli atau menjual sahamnya, namun banyak juga saham dari perusahaan-perusahaan yang nilai sahamnya turun sangat signifikan yang dipengaruhi oleh adanya pandemi covid-19. Ada pertumbuhan yang signifikan jumlah investor muda, namun, tantangannya perlu di seimbangkan tingkat literasi dengan inklusi yang ada di Indonesia. Hal itu di ungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rendahnya tingkat literasi hanya 5% mengenai meleknya literasi keuangan khususnya di pasar modal, oleh sebab itu segala upaya yang harus di bangun mulai kesadaran investor muda dalam aspek resiko, legalitas produk dan tehnik menganalisa saat mau berinvestasi.

Analisis ini bisa diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisa

dapat diperlukan dalam setiap penelitian, karena hasil kesimpulan yang di peroleh berdasarkan analisa merupakan kesimpulan yang telah melewati tahap-tahap prosedur atau verifikasi.

Sedangkan analisis teknikal sendiri merupakan suatu metodologi peramalan fluktuasi harga saham yang datanya diambil dari data perdagangan saham yang terjadi di pasar saham (bursa efek). Jenis data bisa berbentuk informasi harga saham, jumlah volume dan nilai transaksi perdagangan, harga tertinggi dan terendah pada perdagangan setiap hari, atau berbagai informasi lain yang terkait dengan transaksi saham yang terwujud dalam bentuk tren harga saham, bisa dalam bentuk grafik atau sejenisnya.

Penelitian analisis teknikal saat ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan membuat teknik optimalisasi yang simple ialah menggunakan indikator *Trend analysis, support dan rasistance, Stochastic Oscillator, Moving avegare Convernance Divergance dan Risk Management* pada saham pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Juli 2020 (Pasca Covid-19). Adapun kelima indikator tersebut mempunyai fungsi masing-masing antara lain sebagai penentu trend grafik sahm, penentu harga terendah dan tertinggi suatu saham untuk memaksimalkan moment beli ketika murah dan moement jual ketika moment jenuh jual, penentu oversold dan overboughth dan juga sinyal dan juga penentu me management resiko dan profit saat investor ketika mau membeli dan menjual.

Pada penelitian ini mengambil saham sub sektor pertambangan yang terdaftar di JII 30 karena perusahaan-perusahaan go public termasuk saham sektor pertambangan, perbangkan atupun yang lainnya sudah menjalankan prinsip-prinsip syari'ah dalam melakukan transaksi perdagangan serta manfaat meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syari'ah dan memberikan manfaat bagi investor dalam menjalankan syari'ah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Dengan adanya JII diharapkan bisa mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syari'ah di Indonesia, dengan kata lain JII menjadi pelindung bagi investor yang islami agar dana yang di tanamkan di Bursa Efek tidak tercampur dengan hal yang ribawi. Alasan memilih di sektor pertambangan karena konsisten JII 30 saham syariah yang paling liquid (terbaik) dan tercatat di BEI dan prospek perkembangan sektor ini terbilang berjalan sangat baik di tahun ini dan diprediksikan masih berprospek baik di saham maupun

persahaan dalam kurun waktu jangka panjang. Berikut analisis teknikal pada saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII 30)* pasca covid-19 :

1. Bukit Asam Tbk. (PTBA)

Gambar 4.7 Analisis Trend PTBA 1



Sumber : tradingview.com

Analisis trend pada PTBA menggunakan trend analysis dengan menarik garis lurus menggunakan trendline untuk menemukan titik tertinggi dari *resistance dan support* pada *timeframe weekly* (mingguan) mulai dari bulan Mei 2021 hingga November 2022 mengalami puncak *uptrend* yang sangat signifikan. Pola pergerakan harga saham PTBA membentuk *higher low* dan *higher high*, yaitu dimana puncak harga yang terbaru lebih tinggi dari puncak harga yang sebelumnya, dan walaupun mengalami koreksi, koreksi harga yang terbaru tidak lebih rendah dari koreksi harga terdahulu. Hal ini menandakan saham pada PTBA saat mengalami covid 19 hingga pasca covid 19 mengalami harga pasang surut tapi tetap dengan trend naik. Harga PTBA pada bulan Mei 2021 1.800an hingga mengalami puncak higher pada akhir tahun 2021 yaitu bulan Desember mengalami kenaikan hingga menyentuh harga 3.000an dan saat mengalami kabar pasca covid perusahaan ini tetap eksistensi menyentuh harga tertinggi 4.700an pada bulan Mei 2022

Gambar 4.8 Analisis Trend PTBA 2



Sumber : tradingview.com

Keterangan huruf pada grafik diatas :

- A. = Area *Rasistance* 1
- B. = Area *Rasistance* 2
- C. = Area *Support* 1
- D. = *Risk Management* (CL) cut loss (TP) take profit
- E. = *Stochastic Oscillator*
- F. = MACD

Setelah menentukan trend pada saham PTBA selanjutnya analisis teknikal dengan menggunakan *support* dan *resistance* saat mengalami kondisi *utrend* ketika ingin melakukan open buy atau open sell. *Support* dan *rasistance* ini tujuannya sendiri untuk menentukan harga terendah dan harga tertinggi pada suatu trend market saham, untuk trend yang ingin peneliti lakukan dalam menganalisis di mulai bulan Mei hingga Oktober 2022. Dalam menganalisa *support* dan *resistance* perlu menggunakan cara menarik garis trendline mempertemukan area tertinggi dan terendah dari saham timeframe tersebut. Pada saham PTBA sendiri area *rasistance* pertama di tandai pada huruf A yang bergaris biru, dan area *rasistance* kedua yang pernah menjadi *support* pada periode sebelumnya di tandai dengan huruf B pada area garis biru, hal ini menandakan bahwa area tersebut ketika investor ingin membeli saham PTBA perlu mengambil harga pada area *support* dengan menunggu momentum harga *Breakout* pada level *support* dan pada huruf C pada saham

PTBA dibuat area *support* pada harga 3.750an paling rendah atau paling kokoh di suatu trend weekly bulan-bulan tersebut.

Analisis teknikal menggunakan *Stochastic Oscillator* pada saham PTBA periode Mei hingga Oktober 2022 cukup mengalami banyak sinyal *overbought* dan *oversold* yang artinya ketika pada indikator tersebut mengalami puncak *overbought* (jenuh beli) investor perlu mencermati dan mencari peluang ketika harga tersebut mengalami jenuh jual investor perlu mendapatkan peluang membeli harga saham ketika murah dari harga² sebelumnya, karena pada periode tertentu akan mengalami fase *overbought* (jenuh beli). Dari dalam indikator terdapat lingkaran dari investor yang artinya saat garis fast memotong garis slow dari bawah keatas, dinamakan "*Golden cross*". Ini merupakan pertanda saham PTBA tersebut mempunyai probabilitas besar untuk rebound. Probabilitas semakin besar apabila *golden cross* terjadi di area bawah stochastic, yaitu Antara 0 – 20.

Analisis teknikal menggunakan MACD pada saham PTBA periode Mei hingga Oktober 2022 mengalami *divergance death cross* pada bulan Juni dan *golden cross* pada bulan Juli, pembalikan arah dalam sebuah tren yang mengikuti pergerakan indikator momentum yang digunakan untuk menginformasikan arah suatu trend dan perubahannya. Perubahan arah suatu tren saham PTBA terjadi bullish pada bulan Juli saat garis MACD memotong garis tren harga, ataupun bila garis MACD bergerak menjauh dari garis tren harga tersebut. Analisa terakhir pada penutupan tanggal 2 November saham PTBA mengalami strong bearish itu dibuktikan dengan adanya garis MACD yang tetap di area negatif di daerah area divergence 0-20, penentuan MACD perlu menunggu momentum 4 harian lagi ketika harga bergerak dan garis MACD sudah menunjukkan *golden cross* untuk entry buy di posisi harga *support* pada saham PTBA. Sinyal membeli ketika garis MACD memotong ke atas garis sinyal. Dikatakan sebagai sinyal menjual ketika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal.

Setelah melalui beberapa analisis teknikal yang diatas perlu melakukan *money management* agar dalam berinvestasi/trading dalam mengelola keuangan bisa teratur dan mengetahui tingkat pengembalian dan tingkat kerugian ketika sudah membeli saham. Perlunya *Risk Reward Ratio*

(R/R Ratio) merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur perbandingan antara potensial profit dan risiko dalam sebuah trading. *Risk Reward Ratio* diperoleh dengan cara membagi risiko kerugian dengan potensi keuntungan trading berdasarkan trading plan yang kamu buat sebelumnya. untuk mengatur meminimalisir resiko saat membeli saham PTBA investor kali ini cukup menunggu momentum open buy di harga 3800 - 3900, TP (take profit) menjual ketika di harga 4000-4200 pada akhir tahun ketika harga tersebut sudah membentuk pembalikan arah dan sudah menyentuh *rasistance*, jika saat open buy dan harga saham PTBA mengalami pembalikan arah atau *Breakdown* investor perlu menjual (cut loss) di kisaran harga 3600-3500 karena ketika harga tersebut menyentuh *support* pertama di timeframe mountly harga akan menembua kebawah (*Breakdown*) menyusul ke area *rasistance* selanjutnya.

2. Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)

Gambar 4.9 Analisis Trend ADRO 1



Sumber : Tradingview.com

Analisis trend pada ADRO menggunakan trend analysis dengan menarik garis lurus menggunakan trendline mempertemukan titik tertinggi dari resistance dan *support* pada *timeframe daily* (harian) mulai dari bulan Mei 2021 hingga November 2022 mengalami puncak *utrend* yang sangat signifikan. pola pergerakan harga saham ADRO membentuk higher low dan higher high, yaitu dimana puncak harga yang terbaru lebih tinggi dari puncak harga yang sebelumnya, dan walaupun mengalami koreksi, koreksi

harga yang terbaru tidak lebih rendah dari koreksi harga terdahulu. Hal ini menandakan saham pada ADRO saat mengalami covid 19 hingga pasca covid 19 mengalami harga pasang surut tapi tetap dengan trend naik, dalam bulan sebelumnya pada tahun 2020 saat masa tinggi2nya covid 19 harga ADRO mengalami level stagnan atau sideways.

Harga ADRO pada bulan Mei 2021 1.200an hingga mengalami puncak higher pada akhir tahun 2021 yaitu bulan Desember mengalami kenaikan hingga menyentuh harga 2.000an. Dalam waktu yang sesingkat itu saham ADRO tetap mempertahankan harga saham dan saat mengalami kabar pasca covid perusahaan ini tetap eksistensi menyentuh harga tertinggi 4.100an pada bulan agustus 2022.

Gambar 4.10
Analisis Trend ADRO 2



Sumber : tradingview.com

Keterangan arti huruf pada grafik diatas :

- | |
|---|
| <p>A. = Garis <i>Rasistance</i> 1
 B. = Area <i>Support</i> 3
 C. = Area <i>Support</i> 2
 D. = Garis <i>Support</i> 1
 E. = <i>Stochastic Oscilator</i>
 F. = <i>MACD</i>
 G. = <i>Risk Management</i> (CL) cut Los (TP) take profit</p> |
|---|

Setelah menentukan trend pada saham ADRO selanjutnya analisis teknikal dengan menggunakan *support*

dan resistance saat mengalami *utrend* ketika ingin melakukan open buy atau open sell. *Support dan resistance* ini tujuannya sendiri untuk menentukan harga terendah dan harga tertinggi pada suatu trend, untuk trend yang ingin peneliti lakukan dalam menganalisis di mulai bulan Mei hingga Oktober 2022.

Dalam menganalisa *support* dan resistance perlu menggunakan cara menarik garis trendline mempertemukan area tertinggi dan terendah dari saham pada timeframe tersebut. Pada saham ADRO sendiri area *rasistance* pertama di tandai pada huruf A yang bergaris biru, area *support* pertama yang pernah menjadi *support* pada periode weekly di tandai dengan huruf D pada area garis biru, area *support* kedua di tandai dengan huruf C garis biru putus-putus yang pernah menjadi *rasistance* atau harga tertinggi pada periode sebelumnya, area *support* ketiga di tandai dengan huruf B yang pernah menjadi harga *rasistance* pada bulan juni sebelumnya di karenakan pernah jebol atau *Breakout rasistance* tersebut sekarang menjadi area *support*. Hal ini menandakan bahwa area tersebut ketika investor ingin membeli saham ADRO perlu mengambil harga pada area *support* dengan menunggu momentum dan analisa lainnya dengan harga saham yang sedang *Breakout* pada level *support*.

Analisa selanjutnya mengenai *support rasistance* pertanggal 2 november 2022 area pada huruf B pada saham ADRO sedang mengalami *Breakdown* atau harga saham menyentuh area *support*, area *support* pada harga 3.750 sedang jebol dan untuk momentum investor perlu menunggu pembalikan arah atau memilih harga menyentuh area suport ke 2 pada huruf C.

Analisis teknikal menggunakan *Stochastic Oscillator* pada saham ADRO periode Mei hingga Oktober 2022 cukup mengalami banyak sinyal *overboughth* dan *oversold* yang artinya ketika pada indikator saham ADRO tersebut mengalami puncak *overboughth* (jenuh beli) investor perlu mencermati dan mencari peluang ketika harga tersebut mengalami jenuh jual investor perlu mendapatkan peluang membeli harga saham ketika murah dari harga-harga sebelumnya, karena pada periode tertentu akan mengalami fase *oversold* (jenuh jual).

Dari dalam indikator terdapat lingkaran dari investor yang artinya saat garis fast memotong garis slow dari bawah keatas di tanggal 28 Oktober 2022, dinamakan “*Golden cross*”. Ini merupakan pertanda saham ADRO tersebut mempunyai probabilitas besar untuk rebound dalam kurun waktu sepekan dari penutupan saham pertanggal tersebut untuk menunggunya. Probabilitas semakin besar apabila *golden cross* terjadi di area bawah stochastic, yaitu Antara 0 – 20.

Analisis teknikal menggunakan MACD pada saham ADRO periode Mei hingga Oktober 2022 mengalami *divergance death cross* pada bulan Oktober setelah mengalami garis positif/diatas garis 0 MACD selama bulan September dan Oktober. Fungsi dari pembalikan arah dalam sebuah trend saham ADRO yang mengikuti pergerakan indikator momentum yang digunakan untuk menginformasikan arah suatu trend dan perubahannya.

Perubahan arah suatu tren saham ADRO terjadi bullish pada bulan Juli saat garis MACD memotong garis tren sinyal harga, ataupun bila garis MACD bergerak menjauh dari garis tren harga tersebut. Analisa terakhir pada penutupan tanggal 2 November saham ADRO terdeteksi akan mengalami strong bearish itu dibuktikan dengan adanya garis MACD yang memotong garis sinyal dari atas saat di area negatif di daerah area divergence 0-20, penentuan MACD perlu menunggu momentum 4 harian lagi ketika harga bergerak dan garis MACD sudah menunjukkan *golden cross* untuk entry buy di posisi harga *support* pada saham ADRO. Sinyal membeli ketika garis MACD memotong ke atas garis sinyal. Dikatakan sebagai sinyal menjual ketika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal.

Setelah melalui beberapa analisis teknikal yang diatas perlu melakukan *money management* agar dalam berinvestasi/trading dalam mengelola keuangan bisa teratur dan mengetahui tingkat pengembalian dan tingkat kerugian ketika sudah membeli saham. Perlunya *Risk Reward Ratio* (R/R Ratio) merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur perbandingan antara potensial profit dan risiko dalam sebuah trading. Risk Reward Ratio diperoleh dengan cara membagi risiko kerugian dengan potensi keuntungan trading berdasarkan trading plan yang kamu buat sebelumnya.

Untuk mengatur dan meminimalisir resiko saat membeli saham ADRO investor kali ini cukup menunggu momentum open buy di harga 3200 - 3300 atau area *support* 2 dari sah ADRO karena saat penutupan harga sedang mengalami rebound kebawah di tandai dengan garis *support* 3 brekdown, untuk TP (take profit) menjual ketika di harga 3700-3800 pada akhir Januari 2023 ketika harga tersebut sudah membentuk pembalikan arah dan sudah menyentuh *rasistance* sebelumnya, jika saat open buy dan harga saham ADRO mengalami pembalikan arah atau *Breakdown* investor perlu menjual (cut loss) di kisaran harga 3000-2900 karena ketika harga tersebut menyentuh *support* pertama di timeframe mounthly harga akan menembus kebawah (*Breakdown*) menyusul ke area *rasistance* selanjutnya.

3. Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

Gambar 4.11 Analisis Trend ANTM 1



Sumber : tradingview.com

Analisis trend pada ANTM menggunakan trend analysis dengan menarik garis lurus menggunakan trendline mempertemukan titik tertinggi dari *resistance* dan *support* pada *timeframe weekly* (mingguan) mulai dari bulan Mei 2021 hingga November 2022 mengalami kondisi sideways, itu di buktikan dengan garis *rasistance* pada bulan November mengalami fase breakouta atau garis *rasistance* sebelumnya mengalami jebol hingga akhir tahun yang harganya mencapai 3400an padahal sebelum-sebelumnya di bawah area 1200an. Saat itu memang masa covid sedang tinggi tingginya hingga saham ANTM mengalami sendiri masa dampak dari covid 19

tersebut. pola pergerakan harga saham ANTM membentuk kondisi sideways, yaitu keadaan dimana pergerakan harga saham ANTM cenderung datar. Ciri utama trend sideways/konsolidasi adalah saham hanya bergerak dalam rentang harga tertentu, tidak membuat harga tertinggi baru atau harga terendah baru. puncak harga yang terbaru lebih tinggi dari puncak harga yang sebelumnya, dan walaupun mengalami koreksi, koreksi harga yang terbaru tidak lebih rendah dari koreksi harga terdahulu.

Gambar 4.12 Analisis Trend ANTM 2



Sumber : tradingview.com

Keterangan arti huruf pada grafik diatas :

- | |
|--|
| <p>A. = Area <i>Resistance</i> 1
 B. = Area <i>Support</i> 1
 C. = <i>Stochastic Oscillator</i>
 D. = MACD
 E. = <i>Risk Management</i> (CL) cut loss (TP) take profit</p> |
|--|

Setelah menentukan trend pada saham ANTM selanjutnya analisis teknikal dengan menggunakan *support* dan *resistance* saat mengalami masa *sideways* ketika ingin melakukan open buy atau open sell tetapi untuk kondisi sideways saat ini saham ANTM tidak cocok untuk jangka panjang yang cocok melainkan menggunakan teknik scalping (trading jangka pendek) itu di karenakan kondisi sideways yang sedang dialami ANTM pada akhir penutupan perdagangan tanggal 2 November bergerak kebawah menyusul garis *support*. *Support* dan *rasistance* sendiri ini

tujuannya untuk menentukan harga terendah dan harga tertinggi pada suatu trend, untuk trend yang ingin peneliti lakukan dalam menganalisis di mulai bulan Mei hingga Oktober 2022. Dalam menganalisa *support* dan *resistance* perlu menggunakan cara menarik garis trendline mempertemukan area tertinggi dan terendah dari saham pada timeframe tersebut.

Pada saham ANTM sendiri area *resistance* pertama di tandai pada huruf A yang bergaris biru, area *support* pertama yang pernah menjadi *support* pada periode *weekly* di tandai dengan huruf B pada area garis biru. Analisa selanjutnya mengenai *support* dan *resistance* pertanggal 2 november 2022 area pada huruf A pada saham ADRO sedang mengalami *downtrend* dimulai dari akhir Agustus 2022 hingga 2 November 2022 pada masa penutupan harga. Untuk momentum investor perlu menunggu pembalikan arah di area 1600-1700 atau memilih menunggu pantulan *Breakout* dari garis B.

Analisis teknikal menggunakan *Stochastic Oscillator* pada saham ANTM yang bergerak terus dibawah garis 0 mulai dari awal Oktober hingga awal november menandakan ANTM yang sedang dalam posisi Strong Bearish. Pada bulan juni - Juli saham ANTM juga mengalami fase strong bearish yaitu harga bergerak kebawah dengan kuat. Pada periode Mei hingga Oktober 2022 cukup mengalami banyak sinyal *overbought* dan *oversold* yang artinya ketika pada indikator saham ANTM tersebut mengalami puncak *overbought* (jenuh beli) investor perlu mencermati dan mencari peluang ketika harga tersebut mengalami jenuh jual investor perlu mendapatkan peluang membeli harga saham ketika murah dari harga sebelumnya, karena pada periode tertentu akan mengalami fase *oversold* (jenuh jual).

Dari dalam indikator stochastic oscillator dari peneliti yang artinya saat garis fast memotong garis slow dari bawah keatas di tanggal 28 Oktober 2022, dinamakan “*Golden cross*”. Ini merupakan pertanda saham ANTM tersebut mempunyai probabilitas besar untuk retest dalam kurun waktu sepekan dari penutupan saham pertanggal tersebut untuk menunggunya. Probabilitas semakin besar apabila *golden cross* terjadi di area bawah stochastic, yaitu Antara 0 – 20.

Analisis teknikal menggunakan MACD pada saham ANTM periode Mei hingga Oktober 2022 pada timeframe daily (harian) mengalami *divergance golden cross* pada bulan Agustus 2022 setelah mengalami garis positif/diatas garis 0 MACD selama bulan September dan Oktober. Fungsi dari pembalikan arah dalam sebuah tren saham ANTM yang mengikuti pergerakan indikator momentum yang digunakan untuk menginformasikan arah suatu trend dan perubahannya. Perubahan arah suatu tren saham ANTM terjadi bullish pada bulan Juli saat garis MACD memotong garis tren sinyal harga, ataupun bila garis MACD bergerak menjauh dari garis tren harga tersebut.

Analisa terakhir pada penutupan tanggal 2 November saham ANTM terdeteksi akan mengalami strong bearish itu dibuktikan dengan adanya garis MACD yang akan memotong garis sinyal dari atas saat di area negatif di daerah area *divergence 0-20*, penentuan MACD perlu menunggu momentum 2 harian lagi ketika analisa yang lain menandakan positif dan garis MACD sudah menunjukkan *golden cross* untuk entry buy di posisi harga *support* pada saham ANTM. Sinyal membeli itu ketika garis MACD (garis biru) memotong ke atas garis sinyal (garis kuning). Dikatakan sebagai sinyal menjual ketika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal.

Setelah melalui beberapa analisis teknikal yang diatas perlu melakukan *money management* agar dalam berinvestasi/trading dalam mengelola keuangan bisa teratur dan mengetahui tingkat pengembalian dan tingkat kerugian ketika sudah membeli saham. Perlunya *Risk Reward Ratio* (R/R Ratio) merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur perbandingan antara potensial profit dan risiko dalam sebuah trading. Risk Reward Ratio diperoleh dengan cara membagi risiko kerugian dengan potensi keuntungan trading berdasarkan trading plan yang kamu buat sebelumnya.

Untuk mengatur dan meminimalisir resiko saat membeli saham ANTM investor kali ini cukup menunggu momentum open buy di harga 1735 - 1700 atau area *support 1* dari saham ANTM karena saat penutupan harga sedang mengalami *downtrend*, Untuk TP (take profit) keputusan investor untuk menjual dengan strategi scalping itu ketika di harga 1900-2000 pada akhir Desember 2022 ketika harga

tersebut sudah menyentuh *rasistance* pertama, jika saat open buy dan harga saham ANTM mengalami pembalikan arah atau *Breakdown* investor perlu membuat tindakan menjual (cut loss) di kisaran harga 1500-1400 karena ketika harga tersebut menyentuh *support* pertama di timeframe mountly harga akan menembus kebawah (*Breakdown*) menyusul ke area harga terendah dari *time frame weekly* (mingguan) yang kondisinya sedang mengalami fase sideways.

2. Latar belakang ketidakefektifan analisis teknikal saham sektor pertambangan yang terdaftar di JII 30 pasca covid-19

Berinvestasi di saham merupakan strategi yang baik untuk mengembangkan dana, namun ada cara lain untuk mengembangkan dana dari investasi yaitu kegiatan perdagangan saham (trading). Trading adalah kegiatan membeli dengan harga rendah, menjual dengan harga tinggi, dan mendapatkan keuntungan dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat. Ekuitas adalah salah satu yang paling menarik, tetapi juga salah satu bidang investasi yang paling berisiko. Investor dapat menggunakan strategi jangka panjang untuk berinvestasi di saham untuk mendapatkan keuntungan. Berinvestasi di saham memang cukup untuk menghasilkan keuntungan yang besar, tetapi juga memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi. Investor yang ingin berinvestasi di pasar modal perlu mengetahui kekuatan harga sahamnya dan mampu memprediksi perkembangan saham tersebut dengan baik. Kegiatan perdagangan saham adalah cara lain untuk mengumpulkan uang dari investasi saham.

Ada dua macam analisis dalam dunia saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mengidentifikasi dan mengukur faktor-faktor yang menentukan nilai intrinsik suatu instrumen finansial. Apabila penawaran meningkat tetapi permintaan tetap, maka harga pasar akan meningkat, begitu sebaliknya. Salah satu kesulitan analisis fundamental adalah mengukur secara akurat hubungan antara variabel - variabel, sehingga para analis harus membuat estimasi berdasarkan pengalaman mereka. Sedangkan analisis teknikal adalah suatu metode meramalkan pergerakan harga saham dan meramalkan kecenderungan pasar di masa mendatang dengan cara mempelajari grafik harga saham, volume perdagangan dan indeks harga saham gabungan.

Sehubungan dengan pengumpulan data perusahaan yang membutuhkan waktu cukup lama, maka analisis fundamental lebih cocok digunakan untuk investasi jangka panjang, sedangkan untuk investasi jangka pendek analisis fundamental tidak cocok digunakan dan membutuhkan waktu lama, dibutuhkan untuk memilih saham-saham yang berkualitas tinggi. Hal ini berbeda dengan analisis teknikal dimana analisis ini sangat cocok untuk memprediksi suatu pergerakan harga saham dalam jangka waktu pendek, jangka sedang, maupun jangka panjang.

Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan dunia pada akhir tahun 2019 hingga sekarang ini (tahun 2022) tentunya tidak hanya berpengaruh pada perekonomian sektor riil saja namun juga sangat berpengaruh kepada dunia pasar modal Indonesia. Hal ini menyebabkan harga saham menjadi turun tajam dan tidak stabil, sehingga beberapa investor yang pesimis akan menjual saham yang dimilikinya.

Dalam masa sulit seperti ini seorang investor harus tau kapan harus menjual saham atau malah justru membeli saham. Luar biasanya covid-19 ini dapat mengakibatkan tatanan baru dalam kehidupan. Mulai dari menurunnya daya beli masyarakat hingga berdampak pada perekonomian. Covid-19 menyebar begitu cepat dan memiliki efek yang luar biasa terhadap pasar modal. Hal ini dikarenakan informasi mengenai covid jauh lebih cepat menyebar ke penjuru dunia dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. Dengan adanya informasi yang cepat mengakibatkan investor di pasar saham panik hingga pasar saham ikut terpengaruh secara harian.

Hal yang berpengaruh sekali terhadap ketidakefektifan seorang investor ketika berinvestasi di pasar modal ialah banyak yang belum mengerti penuh tentang literasi dan manajemen keuangan, hal itupun pernah di buktikan oleh OJK tingkat pertumbuhan investor cukup tinggi dan tidak sebanding dengan pengetahuan yang dimiliki, bisa dikatakan ketika awal muka investor terjun hanya ikut-ikutan saja. Dikarenakan investasi saham sangat beresiko cukup tinggi dan harus berhati-hati ketika melakukan kegiatan jual beli saham agar terhindar dari larangan syariat islam, investor perlu mempunyai tingkat dasar analisis teknikal maupun fundamental.

Dari paparan diatas bisa disimpulkan analisis teknikal tersebut lebih simple untuk seorang pemula ketika ingin jual beli saham di pasar modal. Maka dari itu peneliti membuatkan model

optimalisasi analisis teknikal dengan menggabungkan 5 indikator secara langsung saat menganalisis saham. Hal itu pernah dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan 2 indikator untuk menganalisis saham. bahwa penelitian yang di lakukan oleh suryanto pada tahun 2021 menguji tentang analisis teknikal dengan menggunakan variabel *moving average convergence divergence* (MACD) dan *relative strength index* (RSI) pada saham perbangkan menyatakan bahwa metode MACD dan RSI dalam penelitian ini tidak signifikan untuk menentukan sinyal beli dan sinyal jual. Kedua indikator tersebut pun tidak terdapat perbedaan dan saran dari peneliti tidak perlu menggunakan dua indikator tersebut di obyek yang sama.

3. Rekomendasi yang optimal saham sektor pertambangan yang terdaftar di JII 30 pasca covid-19

Masa pandemi covid-19 yang menjadi puncaknya pasar modal mengalami darah merah (harga turun parah) pada bulan Maret 2020 IHSG sempat terpuruk akibat kondisi pandemi covid-19 yg melanda indonesia. Banyak para investor yg pesimis menjual sahamnya, dan bukan hanya para investor yang yang pesimis untuk membeli atau menjual sahamnya, namun banyak juga saham dari perusahaan-perusahaan yang nilai sahamnya turun sangat signifikan yang dipengaruhi oleh adanya pandemi covid-19 . Dari kondisi tersebut untuk para investor haruslah berhati hati dalam menjual atau membeli saham pada perusahaan. Dikhawatirkan nantinya jika para investor membeli atau menjual saham pada suatu perusahaan akan mengalami kerugian. Untuk itu perlunya model analisis teknikal untuk mengurangi resiko kerugian dan mampu mendapatkan profit yg maksimal.

Dengan menggunakan analisis teknikal ini kita mampu menganalisis dengan metode yang tersedia hingga mampu meminimalisir kerugian dan memaksimalkan profit yg kita dapatkan sehingga dengan mengoptimalkan penggunaan analisis teknikal menggunakan kombinasi indikator *Trend analysis, support dan resistance, Stochastic Oscillator, Moving average Convergence Divergence dan Risk Management* pada saham pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Juli 2022 (Pasca Covid-19), adapun analisa teknikal dan pembahasan rekomendasinya pertanggal 2 November 2022 adalah sebagai berikut :

a. PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)

Tabel 4.1 Analisis Saham PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)

Sumber : DDaData Diolah Peneliti, 2022.

No	Indikator	Hasil analisis	Keterangan
1	<i>Trend analysis</i>	Mengalami uptrand sejak September 2021 hingga November 2022	<i>Uptrend</i>
2	<i>Support & Resistance</i>	Area <i>Support</i> 1 : 3700, Area <i>Resistance</i> 1 : 4500, Area <i>Resistance</i> 2 : 4200	<i>Breakdown</i>
3	<i>Stochastic Oscillator</i>	Mengalami <i>golden cross</i> pada akhir oktober 2022, kondisi oversold.	<i>Golden cross</i>
4	<i>MACD</i>	Mengalami strong bearish itu dibuktikan dengan adanya garis MACD yang tetap di area negatif di daerah area divergence 0-20,	Strong bearish
5	<i>Risk Management</i>	Open buy di harga 3800 - 3900, TP (take profit) menjual ketika di harga 4000-4200 pada akhir tahun, (cut loss) di kisaran harga 3600-3500	Risk reward ratio pada market PTBA timeframe daily

PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)

Tabel 4.2 PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)

No	Indikator	Hasil analisis	Keterangan
1	<i>Trend analysis</i>	Mengalami uptrand sejak Mei 2021 hingga November 2022	<i>Uptrend</i>
2	<i>Support & Resistance</i>	Area <i>Resistance</i> 1 : 4100, area <i>support</i> 3 : 3820, area <i>support</i> 2 : 3280, garis <i>support</i> 1 : 2800	<i>Breakdown</i>

3	<i>Stochastic Oscillator</i> <i>m</i> <i>S</i> <i>S</i>	Mengalami <i>golden cross</i> karena garis fast memotong garis slow dari bawah keatas di tanggal 28 Oktober 2022, kondisi oversold	<i>Golden cross</i>
4	MACD <i>m</i> <i>b</i> <i>e</i> <i>r</i> :	Saham ADRO periode Mei hingga Oktober 2022 mengalami divergance death cross pada bulan Oktober setelah mengalami garis positif/diatas garis 0 MACD selama bulan September dan Oktober.	Deathcross
5	<i>Risk Management</i> <i>t</i> <i>a</i> <i>D</i> <i>i</i> <i>o</i>	Menunggu momentum open buy di harga 3200 - 3300, TP (take profit) menjual ketika di harga 3700-3800 pada akhir Januari 2023 dan <i>cut loss</i> di harga 3000 – 2900	Risk reward ratio pada market ADRO <i>timeframe daily</i>

ah Peneliti, 2022.

c. PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

Tabel 4.3 PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

No	Indikator	Hasil analisis	Keterangan
1	<i>Trend analysis</i>	ANTM sejak Oktober 2021 hingga November 2022 mengalami kondisi sideways	Sideways
2	<i>Support & Rasistance</i>	Area <i>rasistance</i> 1 : 2300, area <i>support</i> 2 : 1500	<i>Downtrend</i>
3	<i>Stochastic Oscilator</i>	Mulai dari awal Oktober hingga awal november menandakan ANTM yang sedang dalam posisi Strong Bearish atau harga bergerak kebawah dengan kuat. Terakhir penutupan harga sedang dalam kondisi oversold	<i>Golden cross</i>

4	MACD	Periode Mei hingga Oktober 2022 pada timeframe daily (harian) mengalami <i>divergance golden cross</i> pada bulan Agustus 2022 setelah mengalami garis positif/diatas garis 0 MACD selama bulan September dan Oktober.	Strong bearish
5	<i>Risk Management</i>	Membeli saham ANTM investor kali ini cukup menunggu momentum open buy di harga 1735 - 1700 atau area <i>support</i> 1, Untuk TP (take profit) keputusan investor untuk menjual dengan strategi scalping itu ketika di harga 1900-2000 pada akhir Desember 2022 dan tindakan menjual rugi (cut loss) di kisaran harga 1500-1400	Risk reward ratio pada market ANTM timeframe daily

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.